



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aset, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk profitabilitas (*ROA*), diperoleh nilai t sebesar -4,347 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Nastiti dan Andayani (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
2. Risiko bisnis (*BRISK*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk risiko bisnis (*BRISK*), diperoleh nilai t sebesar -2,621 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,014. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Juliantika dan Dewi S

(2016) yang membuktikan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

3. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk ukuran perusahaan (*SIZE*), diperoleh nilai t sebesar 1,270 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,214. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian oleh Guna dan Sampurno (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
4. Struktur aset (*SA*) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk struktur modal (*SA*), diperoleh nilai t sebesar -0,637 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,529. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Sholikhadi dan Yahya (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5. Kepemilikan institusional (*KI*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk kepemilikan institusional (*KI*), diperoleh nilai t sebesar -4,084 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Primadhanny (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

6. Kebijakan dividen (*DPR*) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik *t* untuk kebijakan dividen (*DPR*), diperoleh nilai *t* sebesar -1,654 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,109. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a6} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Ermaini dan Arniwita (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi struktur modal (*DER*) yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,689 atau sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur dengan periode penelitian 2014-2017. Sedangkan terdapat banyak sektor lain yaitu pertanian, pertambangan, *property*, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan struktur modal (*DER*) adalah:

1. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*), seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan penghematan pajak.
2. Menggunakan data lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya sektor retail dan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

